

Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sari Athi Lita Kencana, Nurdin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

kntcanet1d@gmail.com, nurdin@unisba.ac.id

Abstract—This research aims to examine the effect of the variables dimension innovation strategy towards financial performance of conventional banking companies on Indonesia Stock Exchange. The dimensions of innovation strategy which consists of innovation leadership orientation, level of innovation investment, the types of innovations as well as sources of innovation. The company's financial performance calculated receipts Return On Assets (ROA). Samples taken as many as 10 conventional banking companies on Indonesia stock exchanges. Data is collected through secondary data and if using a multiple linear regression test by t test and f-test. the result of this study indicate that the dimension of the innovation strategy simultaneously have a positive effect on the company's financial performance. which means the company can improve the financial performance of the company by innovating. So that companies are able to compete globally, the right strategy is needed so that the company's goals can be achieved. One of them is by continuously doing innovation, development, improvement, and new discoveries to achieve competitive advantage.

Keywords—*Innovation Leadership Orientation, Level Of Innovation Investment, The Types Of Innovations, Sources Of Innovation, Return On Asset (ROA).*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable-variabel dimensi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional pada bursa efek Indonesia. Dimensi strategi inovasi yang meliputi orientasi kepemimpinan, tingkat investasi inovasi, tipe-tipe inovasi serta sumber-sumber inovasi. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Sampel pada penelitian ini diambil 10 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data dikumpulkan melalui data sekunder serta di olah menggunakan uji regresi linear berganda melalui uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dimensi strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. yang artinya Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dengan cara melakukan inovasi. Agar perusahaan mampu bersaing secara global, di perlukan strategi yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satunya adalah dengan cara terus-menerus melakukan inovasi, pengembangan, perbaikan maupun penemuan-penemuan baru untuk mencapai keunggulan bersaing.

Kata kunci—*Orientasi Kepemimpinan, Tingkat Investasi Inovasi, Tipe-tipe Inovasi, Sumber-sumber inovasi, Return On Assets (ROA).*

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan pun sedang menghadapi tantangan yang di picu oleh perkembangan teknologi dan tingginya ekspektasi konsumen sehingga perbankan membutuhkan inovasi-inovasi terbaru untuk memenuhi keinginan pasar. Tren inovasi di dunia perbankan saat ini semakin berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat, mulaidari menerbitkan uang elektronik, mobile banking, internet banking, dan lain-lain. Tentunya fasilitas ini untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi. selain Inovasi yang disebutkan di atas, inovasi lain begitu berkembang pesat untuk mengefisienkan sistem perbankan pada abad milenium ini yang salah satunya yaitu inovasi pada sistem pembayaran. Dengan semakin berkembangnya komputer dan meluasnya akses jaringan internet, penciptaan sistem layanan pembayaran yang semakin efisien menjadi semakin mungkin untuk dilakukan.

Merujuk pada hasil survey yang di adakan oleh boston consulting group yang berjudul “*most innovation companies*” yang mengungkapkan fakta menarik. Banyak CEO dari perusahaan (98%) menempatkan inovasi sebagai prioritas tertinggi dalam roda bisnis perusahaan. Alasannya adalah salah satunya di kemukakan pada penelitian dari GE, yakni kekhawatiran ditinggalkan oleh konsumen. Sederhana, karena konsumen selalu menginginkan pembaruan untuk penyesuaian kebutuhan. Fakta tersebutpun sangat wajar seperti yang kita rasakan sehari-hari bahwa teknologi berkembang begitu dinamis. Selalu menawarkan cara-cara baru yang lebih efektif dan menarik untuk menyelesaikan masalah kita. Hal ini juga berdampak langsung pada sector perbankan, sebagai salah satu sector yang memberi kelangsungan hidup pada perekonomian Indonesia. Sampai saat ini kita setuju bahwa dunia perbankan tidak mungkin bias lepas dari inovasi produk dan bisnis.

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Adakah terdapat pengaruh dimensi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada 10 bank konvensional yang terdapat di BEI?”, selanjutnya, dengan tujuan dalam penelitian ini diuraikan sbb:

1. Untuk mengetahui dimensi strategi inovasi pada 10 bank konvensional Bursa Efek Indonesia periode

- 2016-2018
- 2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada 10 bank konvensional Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
- 3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dimensi strategi inovasi, terhadap kinerja keuangan pada 10 bank konvensional Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

II. LANDASAN TEORI

A. Dimensi Strategi Inovasi

Menurut Damanpour mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses produk yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi.

Dimensi strategi inovasi meliputi :

- 1. Orientasi kepemimpinan inovasi
Orientasi kepemimpinan *first to market* sangat membutuhkan investasi yang besar karena perusahaan selalu berusaha menghasilkan produk baru lebih cepat di banding pesaing. Perusahaan akan membutuhkan investasi untuk penelitian, juga mempekerjakan staf dan para ahli penelitian yang terampil serta untuk perkembangan system informasi yang dapat mengamati lingkungan untuk mengetahui peluang-peluang maupun ancaman-ancaman (Zahra dan Das,1993). Perusahaan yang berorientasi sebagai *second to the market* akan menghadapi situasi yang berbeda, sebab mungkin tingkat investasi yang di keluarkan lebih rendah.
- 2. Tipe Inovasi
Dimensi inovasi kedua yaitu mewakili kombinasi inovasi manufaktur yaitu proses yang dilakukan dan produk yang dihasilkan perusahaan. Dimensi ini mengacu pada kombinasi tentang inovasi yang dilakukan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, inovasi tidak dihubungkan dengan aplikasi bisnis yang lain seperti teknologi informasi dan inovasi dalam desain organisasional. Fokus penelitian ini adalah pada inovasi proses dan produk, dimana kedua hal tersebut adalah penting dalam strategi bisnis perusahaan (Slack, 2001).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban RND}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

- 3. Sumber Inovasi
Dimensi ini menentukan kegiatan inovasi dalam suatu perusahaan baik internal atau eksternal ataupun keduanya. Dengan sumber internal suatu perusahaan mengandalkan pada usaha-usaha dalam perusahaan sendiri yang dimiliki, antara lain peralatan, teknologi dan investasi serta usaha-usaha penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi produk maupun inovasi proses. Dimensi ketiga ini menjelaskan secara spesifik tempat aktivitas inovasi tersebut dilakukan perusahaan,

internal, eksternal, dan keduanya (Hogedoorn dan Duystreet 2002) . Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban RND}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

- 4. Tingkat investasi inovasi
Zahra dan Das (1993) dalam ciptono (2006) dimensi investasi dalam inovasi bisa berupa keuangan, teknologi, dan investasi sumber daya manusia yang berhubungan dengan aktivitas inovasi dalam produksi. Investasi keuangan merupakan pengeluaran untuk proyek riset dan pengembangan serta pembelian suatu inovasi pada produk yang telah di kembangkan di tempat lain. Investasi teknologi adalah pengeluaran untuk peralatan, infrastruktur, fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk melakukan inovasi. Investasi di bidang sumber daya manusia termasuk diantaranya gaji, pelatihan dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan staff. Informasi teknologi merupakan factor yang penting dalam merencanakan inovasi dan pelaksanaannya. Investasi teknologi adalah pengeluaran atas peralatan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk investasi. Tingkat investasi mencakup investasi baik dalam hal investasi keuangan, teknologi maupun investasi sumber daya manusia.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya investasi keuangan}}{\text{Pembayaran Beban Keuangan}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Biaya investasi SDM}}{\text{Pembayaran Karyawan}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Biaya investasi teknologi}}{\text{Pembelian Aset Tetap}} \times 100\%$$

B. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah hasil atau presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset-aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan rudianto (2013,189).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. HASIL UJI HIPOTESIS SIMULTAN

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	4	.000	.374	.000(a)
	Residual	.013	25	.001		
	Total	.013	29			

A. Predictors: (Constant), Sumber-Sumber Inovasi, Tingkat Investasi Inovasi, Orientasi Kepemimpinan Inovasi, Tipe-Tipe Inovasi

- Dependent Variable: ROA

Berdasarkan dari hasil output uji hipotesis simultan di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 0,374. Nilai tersebut kemudian akan dibandingkan dengan nilai F pada tabel distribusi F. Untuk $\alpha = 5\%$, db_1 (derajat bebas) = $k = 4$, dan $db_2 = n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$, diperoleh (4, 25) nilai F tabel 2,760

Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,760. Karena nilai F hitung sebesar 0,374, berarti lebih kecil dari nilai F tabel ($0,374 < 2,760$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Orientasi Kepemimpinan Inovasi melalui Biaya Investasi Perusahaan (X1), Biaya Tingkat Investasi Perusahaan (X2), Biaya Pengembangan Produk (X3) dan Biaya Internal (X4) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

TABEL 2. HASIL UJI HIPOTESIS PARSIAL

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.022	.007		3.089	.005
	Orientasi Kepemimpinan Inovasi	-.002	.005	-.096	.397	.695
	Tingkat Investasi Inovasi	-	1.28E-005	-.005	.024	.981
	Tipe-Tipe Inovasi	.028	.030	.377	.935	.358
	Sumber-Sumber Inovasi	-.018	.029	-.289	.638	.529

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial di atas, diperoleh t hitung untuk X1 = -0,397, nilai t hitung untuk X2 = -0,024, nilai t hitung untuk X3 = 0,935, dan nilai t hitung untuk X4 = -0,638. Nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai t pada tabel distribusi t.

Untuk $\alpha = 5\%$, db (derajat bebas) = $n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 1,316.

Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,397 > -1,316$). Maka dengan demikian, Biaya Investasi yakni Orientasi Kepemimpinan Inovasi

berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) secara parsial.

Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,024 > -1,316$), H_0 ditolak. Maka dengan demikian, Tingkat Investasi Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) secara parsial.

Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,935 > -1,316$). Maka dengan demikian, mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Tipe Inovasi (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).

Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,638 < -1,316$). Maka dengan demikian, mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Sumber Inovasi (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dimensi strategi inovasi yang meliputi orientasi kepemimpinan inovasi, tingkat investasi inovasi, tipe inovasi dan sumber inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada 10 perusahaan sub-sektor perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018, maka pada bagian akhir penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dimensi Strategi Inovasi pada 10 Perusahaan sub-sektor Perbankan Konvensional Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
 - Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, tingkat investasi perusahaan selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018 yang paling tinggi adalah PT. Bank CIMB Niaga Tbk dengan presentase rata-rata sebesar 2,58%. Hal ini menyimpulkan bahwa PT. Bank CIMB Niaga Tbk mengeluarkan biaya investasi perusahaan sebesar 2,58% selama 3 tahun terakhir dari 2016, dengan tingkat biaya investasi perusahaan tertinggi pada tahun 2018 yakni sebesar 3,16%.
 - Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan perusahaan yang melakukan investasi keuangan paling tinggi adalah PT. Bank Tabungan Negara Tbk dengan presentase rata-rata investasi keuangan sebesar 4,45%. PT. Bank Tabungan Negara Tbk melakukan investasi paling tinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,95%. Sedangkan perusahaan dengan tingkat investasi keuangan terendah secara keseluruhan adalah PT. Bank Central Asia Tbk yakni dengan presentase rata-rata sebesar 0,90%.
 - Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, tingkat investasi sumber daya manusia, presentase

rata-rata tertinggi selama 3 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah PT. Bank Tabungan Negara Tbk kembali menjadi perusahaan yang melakukan investasi sumber daya manusia tertinggi dengan nilai presentase rata-rata sebesar 1,14%.

- Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, perusahaan yang melakukan investasi teknologi dengan presentase rata-rata terbesar selama 3 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah PT. Bank Negara Indonesia melakukan investasi tertinggi dengan presentase rata-rata 14,55%. dengan investasi tertinggi pada tahun 2018 yakni sebesar 40,79%, dan ini merupakan angka investasi teknologi tertinggi dari semua perusahaan selama periode 2016-2018. setelah dua tahun sebelumnya dengan tingkat investasi teknologi yang cukup rendah yaitu masing-masing sebesar 1,54% pada tahun 2016, dan melakukan penurunan sehingga menjadi sebesar 1,33% pada tahun 2017.
 - PT. Bank CIMB Niaga merupakan perusahaan yang mengeluarkan biaya pengembangan produk tertinggi selama periode 2016-2018 yaitu dengan presentase sebesar 0,95%, dengan angka tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,32% kemudian PT. Bank CIMB Niaga menurunkan biaya pengembangan produk pada dua tahun berikutnya dengan masing-masing persentasenya sebesar 0,83% pada tahun 2017 dan 0,70% pada tahun 2018 yang juga merupakan biaya pengembangan produk terendah yang dilakukan oleh PT. Bank CIMB Niaga.
 - Rata-rata perusahaan dalam mengeluarkan biaya internal sebagai sumber inovasi relatif rendah. Hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan menggunakan sumber dari biaya eksternal seperti : pinjaman pada bank yang kemudian akan dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Angka tertinggi untuk pengeluaran biaya internal yang dilakukan perusahaan pada periode tahun 2016-2018 hanya menyentuh angka presentase sebesar 1,13% yang dikeluarkan oleh PT. Bank CIMB Niaga, dengan presentase tertinggi pada tahun 2017 sebesar 1,18%
2. Kinerja Keuangan pada 10 perusahaan sub-sektor perbankan konvensional Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
- Perusahaan dengan tingkat persentase rata-rata kinerja keuangan tertinggi berdasarkan dari dimensi strateginya selama tiga tahun terakhir dari periode tahun 2016 hingga tahun 2018 adalah PT. Bank Tabungan Negara Tbk dengan persentase rata-rata sebesar 0,05% oleh karena itu PT. Bank Tabungan Negara berpeluang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Dengan tingkat persentase paling

tinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,12% kemudian pada dua tahun berikutnya kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk mengalami penurunan cukup besar yaitu sebanyak 0,11% sehingga menjadi sebesar 0,01% setiap tahunnya.

- Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan terendah adalah PT. Pan Indonesia Bank Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk dan PT. Maybank Indonesia dengan rata-rata persentase sebesar 0,01%.
3. Pengaruh dimensi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor perbankan konvensional Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 secara parsial dan simultan.
- Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,397 > -1,316$). Maka dengan demikian, Biaya Investasi yakni Orientasi Kepemimpinan Inovasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) secara parsial.
 - Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,024 > -1,316$), H_0 ditolak. Maka dengan demikian, Tingkat Investasi Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) secara parsial.
 - Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,935 > -1,316$). Maka dengan demikian,) mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Tipe Inovasi (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).
 - Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel negatif ($0,638 < -1,316$). Maka dengan demikian, mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Sumber Inovasi (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lena Elitan (2006), Strategi inovasi dan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia : pendekatan model simultan dan model sekuensial, Pendekatan model simultan dan sekuensial.
- [2] Arif widyanto (2001), Pengaruh dimensi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebuah studi empiris pada perusahaan manufaktur di kota Semarang.
- [3] Dyar Fauziah Albertini (2015), Pengaruh dimensi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada 10 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman).
- [4] Siti Fitriah Fahmilia (2018), Pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja operasional perusahaan pada ukm di Yogyakarta.